

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode merupakan suatu hal yang sangat penting, karena salah satu upaya ilmiah yang menyangkut cara kerja untuk dapat memahami dan mengkritisi obyek, sasaran suatu ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Data yang sudah di peroleh tersebut dianalisis dengan tujuan mendapatkan data yang valid, akurat, dapat dipercaya, dan bisa dipertanggungjawabkan. Metode penelitian yang digunakan penulis yaitu:

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang diadakan disuatu medan atau kancan dengan pendekatan kualitatif. Istilah kualitatif dimasukkan sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui proses statistik atau bentuk hitungan lainnya.² Berbeda dengan penelitian kuantitatif, yang menggunakan statistik dan bentuk data berjenis angka.

Dalam penelitian kualitatif, akan terjadi tiga kemungkinan terhadap “masalah” yang dibawa oleh peneliti dalam penelitian. Yang pertama masalah yang dibawa oleh peneliti tetap, sehingga sejak awal dengan judul laporan penelitian sama. Dengan demikian judul skripsi dengan judul laporan penelitian sama. Yang kedua “masalah” yang dibawa peneliti setelah memasuki penelitian berkembang yaitu memperluas atau memperdalam masalah yang telah disiapkan. Yang ketiga “masalah” yang dibawa peneliti setelah memasuki lapangan berubah total, sehingga harus ganti masalah.³

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Metode ini mencoba meneliti status sekelompok

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, Alfabeta, Bandung, 2006, hlm., 3.

²Anselmi Deraus dan Julian Lorbin, *Dasar Penelitian Kualitatif Tata Langkah Dan Teknik-Teknik Data*, Terj Moh Shodiqun dan Imam Muttaqin, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2003, hlm. 4

³ Sugiono, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, Alfabeta, Bandung, 2009, hlm. 283

manusia, suatu objek, suatu situasi dan kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dan penelitian ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.⁴

Objek yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran muatan lokal kitab *'Aqidatul 'awam* untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran SKI siswa kelas IV MI Salafiyah Kajen Margoyoso Pati tahun Pelajaran 2017/2018.

B. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri.⁵ Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.⁶

C. Sumber Data

Cik Hasan Bisri berpendapat dalam bukunya Mahmud, sumber data adalah subjek tempat asal data dapat diperoleh, dapat berupa bahan pustaka, atau orang (informan atau responden).⁷ Dalam penelitian kualitatif, sampel sumber data dipilih secara purposive dan bersifat snowball sampling. Penentuan sampel sumber data, pada proposal masih bersifat sementara, dan akan berkembang kemudian setelah peneliti di lapangan. Sampel sumber data pada tahap awal memasuki lapangan di pilih orang yang memiliki power dan otoritas pada situasi sosial atau obyek yang diteliti, sehingga mampu

⁴Burhan bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Raja Erafindo Persada, Jakarta, 2005, hlm.41.

⁵Sugiyono, *Op.Cit*, hlm., 305.

⁶*Ibid*, hlm., 306.

⁷ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, CV Pustaka Setia, Bandung, 2011, hlm. 151.

“membukakan pintu” kemana saja peneliti akan melakukan pengumpulan data.⁸

Sanafiah Faisal (1990) dengan mengutip pendapat Spradley mengemukakan bahwa, situasi sosial yang didalamnya menjadi semacam muara dari banyak domain lainnya, selanjutnya dinyatakan bahwa, sampel sebagai sumber data atau sebagai informan sebaiknya yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Mereka yang menguasai atau memahami sesuatu melalui proses enkulturasi, sehingga sesuatu itu bukan sekedar diketahui, tetapi juga dihayatinya.
2. Mereka yang tergolong masih sedang berkecimpung atau terlibat pada kegiatan yang tengah diteliti
3. Mereka yang mempunyai waktu yang memadai untuk dimintai informasi
4. Mereka yang tidak cenderung menyampaikan informasi hasil “kemasannya” sendiri

Mereka yang pada mulanya tergolong “cukup asing” dengan peneliti sehingga lebih menggairahkan untuk dijadikan semacam guru atau narasumber.⁹ Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan mencakup: informan, tempat dan peristiwa, dokumen atau beberapa arsip meliputi sejarah berdirinya madrasah. Adapun sumber data sekunder ini dapat diperoleh dari.

1. Informan atau narasumber yang terdiri dari kepala madrasah, guru, dan staf MI Salafiyah Kajen Margoyoso Pati.
2. Tempat dan peristiwa atau aktivitas diselenggarakannya pembelajaran muatan lokal kitab *‘Aqidatul ‘awam*, yaitu di kelas IV MI Salafiyah Kajen Margoyoso Pati.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 400.

⁹ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Kriteria yang harus dimiliki oleh informan, *Ibid.* Hlm. 400-401.

3. Dokumen atau arsip yang berkaitan dengan profil, aktifitas diselenggarakannya kurikulum 2013 yang berisikan materi-materi SKI kelas IV MI Salafiyah Kajen Margoyoso Pati.

D. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian adalah di MI Salafiyah Kajen Margoyoso Pati, Yang beralamat di Jalan Ngemplak Bulumanis ± KM 08, Desa Kajen RT 05 RW 01 Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati Provinsi Jawa Tengah.

E. Teknik Pengumpulan data

Penelitian harus memperhatikan teknik dan alat pengumpulan data yang relevan dikarenakan pemilihan teknik dan alat pengumpulan data yang tepat akan memperoleh data yang objektif.¹⁰ Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan sebuah data.¹¹ Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah melakukan observasi, wawancara/*interview*, dan dokumentasi.

1. Observasi/Pengamatan

Observasi bisa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.¹² Adapun observasi yang digunakan peneliti adalah observasi partisipatif, yakni peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Akan tetapi observasi partisipatif ini bersifat pasif dengan cara peneliti datang ke tempat kegiatan yang akan diamati, tetapi tidak terlibat dalam kegiatan tersebut. Teknik observasi ini dilakukan peneliti dengan datang ke madrasah dan

¹⁰ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan.*, Penelitian harus memperhatikan teknik dan alat pengumpulan data yang relevan dikarenakan pemilihan teknik dan alat pengumpulan data yang tepat akan memperoleh data yang objektif, *Op. Cit.*, hlm. 158.

¹¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung, Alfabeta, 2015, hlm. 224.

¹² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, ANDI, Yogyakarta, 2001, hlm. 136.

melihat kegiatan-kegiatan supervisi yang dilakukan oleh kepala madrasah kepada guru, diantaranya adalah rapat bulanan dan evaluasi kinerja guru, *sharring* guru dengan guru atau guru dengan kepala madrasah, serta melihat langsung komunikasi kepala madrasah kepada peserta didik. Selain itu, pembelajaran tematik yang dilakukan guru kepada peserta didik di kelas IV.

2. Wawancara (interview)

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.¹³ Wawancara merupakan alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Wawancara menghendaki komunikasi antara peneliti dengan subyek penelitian/informan. Jawaban-jawaban informan bisa dicatat atau direkam guna untuk menggali data.

Teknik wawancara yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah jenis wawancara semi terstruktur (*semistructure interview*). Wawancara semi terstruktur merupakan wawancara di mana peneliti mempunyai pedoman tentang butir pertanyaan apa saja yang akan ditanyakan, topik yang digali tetap bisa berkembang, akan tetapi peneliti tetap harus memfokuskan pada butir pertanyaan yang telah ditentukan sebelumnya. Tujuan dari jenis wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diwawancara diminta pendapat dan ide-idenya.¹⁴ Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara seksama dan teliti serta mencatat apa yang dikemukakan oleh informan. Adapun pihak yang peneliti wawancarai

¹³Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya)*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2004, hlm. 180.

¹⁴Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Tujuan dari jenis wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diwawancara diminta pendapat dan ide-idenya, *Op. Cit.*, hlm. 73.

sebagai informan dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, dewan guru dan peserta didik.

- a. Kepala Madrasah, peneliti akan melakukan wawancara kepada kepala madrasah dengan pedoman butir pertanyaan mengenai program dan kegiatan supervisi pembelajaran yang dilakukan kepada guru maupun peserta didik, faktor pendukung dan penghambat jalannya program supervisi pembelajaran tematik.
- b. Guru, peneliti akan melakukan wawancara kepada guru dengan pedoman butir pertanyaan mengenai program dan kegiatan supervisi pembelajaran yang dilakukan kepala madrasah, serta faktor pendukung dan penghambat jalannya proses pembelajaran tematik kelas IV.
- c. Peserta didik, peneliti akan melakukan wawancara terhadap peserta kelas IV yang dipilih secara acak dengan menggunakan pedoman butir pertanyaan seputar kegiatan supervisi pembelajaran tematik berkenaan tentang komunikasi, motivasi dan kegiatan lain yang dilakukan kepala madrasah kepada peserta didik.

3. Dokumentasi

Peneliti juga menggunakan berbagai dokumen dalam menjawab pertanyaan terarah. Apabila tersedia, dokumen-dokumen ini dapat menambah pemahaman atau informasi untuk penelitian.¹⁵ Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi dilakukan untuk mendukung penemuan data selain dengan observasi/pengamatan dan wawancara.

Sebagaimana yang dikemukakan Sedarmayanti dalam Mahmud, dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Sejalan dengan itu, Nana Syaodih Sukmadinata mengemukakan bahwa dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis maupun elektronik. Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan

¹⁵Emzir, *Metodologi penelitian Pendidikan: Kualitatif dan Kuantitatif*, Raja Grafindo, Jakarta, 2011, hlm. 172.

pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa, dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi kealamiah yang sukar diperoleh, sukar ditemukan, dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.¹⁶ Dapat disimpulkan bahwa teknik pengumpulan data dengan dokumentasi yaitu dengan melihat buku panduan supervisi pembelajaran, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) tematik, serta lembar penilaian guru selama proses pembelajaran yang didapat dari kepala madrasah.

Dengan menggunakan metode ini, peneliti mengumpulkan data dari dokumen yang sudah ada, sehingga dengan menggunakan metode ini peneliti dapat memperoleh catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian seperti gambaran umum dan juga kondisi khusus di MI Salafiyah Kajen Margoyoso Pati. Dari hasil dokumentasi ini, peneliti menghasilkan tentang, dilaksanakannya muatan lokal kitab '*aqidatul 'awam* yang diterapkan di kelas 3 sampai kelas 5 pada mata pelajaran Tauhid.

F. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti.¹⁷ Maka dari itu dalam penelitian ini diperlukan uji keabsahan data, diantaranya:

1. Uji Kredibilitas, uji ini dilakukan untuk mendapatkan data yang dapat dipercaya, biasanya dalam uji ini dilakukan dengan berbagai cara, yaitu:
 - a. Perpanjangan pengamatan

Yaitu memperpanjang durasi waktu untuk tinggal atau terlibat dalam kegiatan yang menjadi sasaran dalam penelitian. Langkah ini diharapkan dapat menguji ketidakkorbenaran informasi dengan

¹⁶Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, salah satu teknik pengumpulan data dengan dokumentasi yaitu dengan melihat buku panduan supervisi pembelajaran, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) tematik, *Op. Cit.*, hlm. 183.

¹⁷Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabet, Bandung, 2005, hlm. 119.

perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan dengan narasumber akan semakin terbentuk akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.¹⁸

b. Meningkatkan ketekunan

Berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dengan berkesinambungan. Dengan cara ini maka kepastian data atau urutan peristiwa akan direkam secara pasti dan sistematis selain itu peneliti juga dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.¹⁹

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai teknik dan waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.²⁰

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber ini untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data dengan sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda.

3) Triangulasi waktu

Triangulasi waktu dalam rangka pengujian kredibilitas dilakukan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dengan R & D, Op.Cit*, hlm 369.

¹⁹*Ibid*, hlm. 371.

²⁰*Ibid.*, hlm. 373.

waktu atau situasi yang berbeda. Waktu juga mempengaruhi kredibilitas sebuah data.

d. Analisis kasus negatif

Kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu. Melakukan analisis kasus negatif berarti mencari data yang telah ditemukan bila tidak ada lagi yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.²¹

e. Menggunakan bahan referensi

Yang dimaksud bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan peneliti. Misalnya, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara atau tentang gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto. Dengan adanya alat-alat bantu perekam suara sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang ditemukan oleh peneliti.²²

f. Mengadakan member check

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.²³

2. Uji Transferability, uji ini merupakan uji validitas eksternal. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian kedalam populasi diman sample tersebut diambil. Maka supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian tersebut, maka

²¹*Ibid.*, hlm. 374.

²²*Ibid.*, hlm. 375

²³*Ibid.*, hlm. 375-376.

peneliti dalam memberikan laporannya harus memberikan uraian yang rinci, sistematis, dan dapat dipercaya.²⁴

3. Uji Dependability, uji ini dilakukan karena banyaknya peluang seorang peneliti mempunyai data tanpa turun lapangan secara langsung, maka peneliti itu tidak reliable. Dalam melakukan uji ini peneliti harus mengaudit seluruh proses penelitian dengan pembimbing untuk dapat menerangkan seluruh kegiatan, data sampai analisis dan pengambilan kesimpulan.²⁵
4. Uji Confirmability, pada dasarnya uji ini hampir sama dengan uji dependability, bedanya dalam uji ini adalah menguji hasil peneliti dengan proses penelitian yang telah dilakukan untuk mendapatkan fungsi proses penelitian karena hal tersebut merupakan syarat confirmability.²⁶

G. Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan dalam beberapa tahapan, diantaranya adalah sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Akan tetapi dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.²⁷ Berikut penjelasannya:

1. Analisis sebelum di lapangan

Penelitian kualitatif melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Akan tetapi fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan

²⁴*Ibid.*, hlm. 376-377.

²⁵*Ibid.*, hlm. 377.

²⁶*Ibid.*, hlm. 377.

²⁷ Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Proses analisis data yang dilakukan semenjak peneliti belum memasuki lapangan, di lapangan dan setelah di lapangan. Op. Cit. Hlm. 245.

selama di lapangan. Sebelum memasuki lapangan, peneliti harus mempunyai wawasan mengenai hal-hal yang akan diteliti. Misalkan mempelajari isi buku-buku panduan supervisi pembelajaran baik teknik-tekniknya maupun aspek lain yang ada di dalam supervisi pembelajaran, pedoman penilaian guru untuk mengetahui peningkatan kinerja guru, serta cara membuat dan melaksanakan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).

2. Analisis data dilapangan

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam priode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Ketika jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai data dianggap kredibel.²⁸ Dengan demikian adanya analisis data melalui beberapa tahap yang nantinya akan membantu menemukan data yang objektif dan valid.

Informasi atau data yang telah dikumpulkan memerlukan proses lebih lanjut yang berupa analisis data, yaitu :

a. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Jadi pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data sebanyak mungkin dari lapangan setelah itu peneliti mereduksi data, mendisplay data kemudian menyimpulkan data.

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2011, hlm. 245-246.

b. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data diartikan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak diperlukan. Hal pokok disini adalah pembinaan kepala madrasah kepada guru, motivasi kepala madrasah kepada peserta didik, serta pembelajaran yang dilakukan guru terhadap peserta didik juga motivasi yang disampaikan agar belajar peserta didik lebih bersemangat. Hal ini didapat melalui observasi dan wawancara. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah tertulis dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumen resmi, dan sebagainya. Data tersebut kemudian dibaca, dipelajari, dan ditelaah. Selanjutnya setelah penelaahan dilakukan maka sampailah pada tahap reduksi data. Pada tahap ini peneliti memilah data yang menarik, penting, dan berguna. Sedangkan data yang dirasa tidak dipakai ditinggalkan.

c. *Data Display* (Penyajian data)

Langkah selanjutnya adalah *mendisplaykan* data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat sejenisnya. Dengan *mendisplaykan* data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dengan berinteraksi langsung di tempat penelitian sehingga akan lebih mudah memahami kegiatan supervisi yang dilakukan seperti pembinaan guru baik individu maupun kelompok serta melihat langsung kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh kepala madrasah terhadap peserta didik seperti komunikasi sehari-hari maupun memotivasi dalam belajar. Selain itu juga pembelajaran yang dilakukan guru kepada peserta didik maupun saat memotivasi dalam semangat belajar. Kemudian, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

Penyajian data yang terpenting dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Setelah mendapatkan data di lapangan yang berupa interaksi langsung ini peneliti menarasikan hasil temuannya kemudian menganalisis data yang sudah dinarasikan sehingga akan ditemukan data-data penting yang dibutuhkan oleh peneliti sesuai skema yang digambarkan diatas.

d. *Conclussion Drawing* (Verivikasi)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan ini akan didapatkan ketika peneliti sudah berinteraksi langsung dan mendapatkan data yang signifikan atau melalui tahapan sebelumnya yakni mendapatkan data mengenai pembinaan guru serta motivasi siswa yang dilakukan oleh kepala madrasah. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti valid dan konsisten sesuai dengan fokus penelitian yang ditulis oleh peneliti, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.